



KEEFEKTIFAN MODEL *DIRECT INSTRUCTION* BERBANTUAN CD INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR KOLASE

Siti Munazilah , Yuyarti

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima April 2019
Disetujui Mei 2019
Dipublikasikan Juni 2019

Keywords:

Fcollage learning outcomes; direct instruction model; interactive CD media

Abstrak

SD Gugus Karang Kusumo Mranggen Demak diketahui guru belum maksimal menerapkan model pembelajaran dan media pembelajaran berdampak pada hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan model *direct instruction* berbantuan CD interaktif terhadap hasil belajar kolase siswa kelas IV SD Gugus Karang Kusumo Mranggen Demak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design*. Teknik sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan, rata-rata skor aktivitas siswa kelas eksperimen 64% > kelas kontrol 42%. Rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen sebesar 79,19 > kelas kontrol 73,20. Hasil uji hipotesis yaitu $t_{hitung} = 3,017 > t_{tabel} = 2,007$. Simpulan bahwa model *direct instruction* berbantuan CD interaktif efektif digunakan dalam pembelajaran.

Abstract

Elementary schools in Karang Kusumo Cluster Mranggen Demak were known that teachers had not maximally implemented learning models and learning media that had an impact on student learning outcomes. This study aimed to examine the effectiveness of Direct Instruction model assisted by interactive CD media towards collage learning outcomes of fourth grade students of Elementary schools in Karang Kusumo Cluster Mranggen Demak. This study used quantitative methods and the type the study was experimental research with nonequivalent control group design. The sample technique used was cluster random sampling. The results showed that the average score of the experimental class students 64% > the control class 42%. The mean of the *posttest* score of the experimental group was 79.19 > the control group 73.20. The hypothesis test result was $t_{count} = 3.017 > t_{table} = 2.007$. The conclusion was that Direct Instruction models assisted by interactive CD media was effective to be used in learning.

© 2019 Universitas Negeri Semarang

 Alamat korespondensi:
Sumberejo RT 04/III, Mranggen, Demak
E-mail: siti.munazilah.45@gmail.com

ISSN 2252-6366

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah terdapat dua kelompok muatan pelajaran yaitu kelompok A dan B. Muatan kelompok A adalah muatan pelajaran yang dikembangkan oleh pusat, sedangkan kelompok B muatan pelajaran yang dikembangkan oleh pusat dan pemerintahan daerah (Seni Budaya dan Prakarya, Pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan/kejuruan dan muatan lokal). Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) adalah salah satu muatan pelajaran dalam kurikulum 2013. Menurut Ismiyanto (2016:81) Pendidikan Seni pada KTSP 2006 dan Kurikulum 2013 mempunyai kesamaan, kecuali pada rumusan masalah atau KD yang dirubah pada Kurikulum 2013. Berdasarkan permendikbud tersebut, siswa harus berpartisipasi untuk mengembangkan sikap dan kemampuan siswa agar berkreasi, beraktivitas, dan menghargai kerajinan atau keterampilan seseorang. Untuk mencapai tujuan pasti ada masalah-masalah.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan data dokumen berupa hasil belajar di SD Gugus Karang Kusumo pada kelas IV, diperoleh beberapa masalah dalam pembelajaran. Hasil belajar siswa 56 % masih rendah belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), siswa bosan dan tidak berminat saat mengikuti kegiatan belajar mengajar pelaksanaan pembelajaran kolase yang biasa dilakukan, siswa hanya mendengar dan mencatat ketika pembelajaran berlangsung, interaksi antar siswa didalam kelas bersifat individual, siswa mengalami kesulitan pembuatan pola dan pewarnaan karena membuat kolase membutuhkan waktu yang cukup dengan membutuhkan ketelitian dan keuletan, siswa tidak mampu mengembangkan potensi dan terlihat pasif.

Dari aktivitas diatas disebabkan karena guru jarang memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan praktik pembelajaran secara langsung, guru, kurangnya pengetahuan guru mengenai model dan media yang dipakai dalam pembelajaran yang inovatif untuk berupaya menciptakan pembelajaran yang menarik. Penggunaan media pembelajaran masih belum dimanfaatkan secara optimal, sehingga guru menggunakan media berupa buku siswa.

Permasalahan tersebut didukung dari data hasil belajar kolase kelas IV SD Gugus Karang Kusumo dari jumlah siswa sebanyak 138 siswa. Pada ranah kognitif sebanyak 78 siswa (56%) yang nilainya dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan, sisanya 60 siswa (44%) diatas KKM. Sedangkan ranah keterampilan sebanyak 76 siswa (55%) yang nilainya dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan, sisanya 62 siswa (45%) diatas KKM. Menurut Ratunguri (2015:27) rendahnya hasil belajar siswa ini disebabkan karena guru masih banyak menggunakan metode konvensional.

Dari permasalahan tersebut, peneliti ingin melihat keefektifan model *direct instruction* apakah lebih efektif dari pada model konvensional. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan pembelajaran kolase guru harus pandai memilih model dan media pembelajaran yang sesuai. Menurut Ismail (2016:106-108) model *direct instruction* cocok digunakan untuk menguasai materi dalam waktu singkat. Sependapat Haryanto (2015:11) model pembelajaran yang inovatif khususnya adalah *direct instruction* yang dapat meningkatkan semangat belajar. Sedangkan menurut Dalimunthe (2017:85-86) model *direct instruction* adalah kegiatan pembelajaran melalui pengajaran langsung dikombinasikan dengan latihan dan memberi kesempatan siswa untuk menerapkan konsep dan keterampilan yang telah diterima serta perlakuan umpan balik. Dari pendapat para ahli, model *direct instruction* adalah model yang dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kinerja siswa melalui interaksi langsung. Keberhasilan model pembelajaran juga dipengaruhi oleh media pembelajaran.

Menurut Pratama (2016:22) Upaya lain yang dapat dilakukan untuk membantu siswa memahami materi adalah dengan media yang menarik. Media pembelajaran yang dapat mendukung model *direct instruction* salah satunya adalah media CD interaktif, karena CD interaktif cocok digunakan dengan model *Direct Instruction* untuk menambah keterampilan pengetahuan, dan kinerja (Kishorekumar dan Jolly, 2015: 266-268). Sependapat Wina Sanjaya (Mukayanah 2017:403) CD interaktif yakni adanya fungsi *repeat* yang bermanfaat untuk mengulang materi secara menyeluruh.

Penelitian yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh

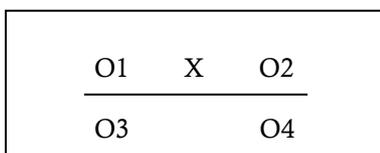
Muhammad Shabir Umar, Muh Rapi dan Itra Bostam pada tahun 2018 dengan judul “Perbandingan *Direct Instruction* dan Tanya Jawab Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II SD Inpres Rappokalling 1 Makassar”. Dalam penelitian ini model *Direct Instruction* efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca dilihat dari hasil t hitung 0,249 lebih besar daripada ttabel (0,249 > 0,05). Peneliti menggunakan jurnal ini karena dalam jurnal termuat pengaruh model *direct instruction* dalam pembelajaran, dimana peneliti juga melakukan penelitian melibatkan model *direct instruction*.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimanakah aktivitas siswa dalam pembelajaran kolase menggunakan model *Direct Instruction* berbantuan CD interaktif di kelas IV SD Gugus Karang Kusumo Kecamatan Mranggen Demak, bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran kolase menggunakan model *Direct Instruction* berbantuan CD interaktif kelas IV SD Gugus Karang Kusumo Kecamatan Mranggen Demak, dan apakah model *Direct Instruction* berbantuan CD interaktif lebih efektif dari pada menggunakan model konvensional terhadap hasil belajar kolase pada siswa kelas IV SD Gugus Karang Kusumo Kecamatan Mranggen Demak.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran SBdP menggunakan model *Direct Instruction* berbantuan CD interaktif di kelas IV SD Gugus Karang Kusumo Kecamatan Mranggen Demak; (2) mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran kolase menggunakan model *Direct Instruction* berbantuan CD interaktif kelas IV SD Gugus Karang Kusumo Kecamatan Mranggen Demak; (3) Menguji keefektifan model *Direct Instruction* berbantuan CD Interaktif dari pada menggunakan model konvensional terhadap hasil belajar gambar kolase pada siswa kelas IV SD Gugus Karang Kusumo Kecamatan Mranggen Demak.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan desain *n* penelitian *nonequivalent control group design* yang memiliki gambaran sebagai berikut:



Keterangan:

- O1 = Hasil pretes kelompok eksperimen
- O3 = Hasil pretes kelompok kontrol
- X = Perlakuan dengan menggunakan model *Direct Instruction*
- O2 = Hasil postes kelompok eksperimen
- O4 = Hasil postes kelompok kontrol

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Gugus Karang Kusumo Mranggen dengan jumlah 138 siswa. Sampel penelitian diambil dengan teknik sampling yaitu *cluster random sampling*, terdiri atas kelas IV SDN Kalitengah 1 yang berjumlah 26 siswa (kelas eksperimen), SDN Kangkung 2 yang berjumlah 27 siswa (kelas kontrol), dan SDN Sumberejo 1 berjumlah 32 siswa (kelas uji coba). Variabel bebas dalam penelitian yaitu model pembelajaran *direct instruction* berbantuan CD interaktif dan variabel terikatnya yaitu hasil belajar kolase. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian yaitu: teknik analisis data awal berupa uji normalitas dan homogenitas, teknik analisis data akhir berupa uji normalitas dan homogenitas, uji hipotesis dan uji N-gain.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran

Pada penelitian model *direct instruction* berbantuan CD interaktif diterapkan di kelas eksperimen. Model *direct instruction* berbantuan CD interaktif diterapkan dalam proses pembelajaran muatan pelajaran SBdP pada materi kolase. Pertemuan dilakukan 4 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran pada pembelajaran 1 sampai 4. Tahapan pada model ini meliputi membuka pelajaran, dan memotivasi siswa dengan pertanyaan, Menyajikan/ menyampaikan materi pelajaran kolase menggunakan CD interaktif, latihan terbimbing, mengecek pemahaman dan memberi umpan balik, latihan mandiri, tanya jawab pemahaman materi, menutup pelajaran (Shoimin, 2014:64). Setiap pertemuan pada kegiatan orientasi, guru menyajikan tujuan dan memperkenalkan konsep-konsep baru dengan penyamaan persepsi. Untuk menyamakan persepsi tersebut guru menyampaikan materi berbantuan CD interaktif. Sependapat Haryanti (2018:2) *Interaktif* bermakna bahwa proses pembelajaran dilakukan dengan adanya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, serta siswa dengan lingkungan. Latihan terbimbing dilakukan dengan kegiatan pengelompokan siswa untuk memecahkan masalah dengan menemukan solusi yang tepat dan guru membagikan lembar kerja

peserta didik (LKPD) secara berkelompok. Setiap siswa melakukan aktivitas yang sama yaitu membuat karya kolase secara mandiri yang didampingi guru dan siswa dalam kelompoknya.

Setelah membuat karya kolase, setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan dan menganggapi hasil karya kolase agar guru dapat mengecek pemahaman siswa dengan memberi umpan balik berupa pertanyaan ketika melakukan presentasi bersama teman satu kelompoknya. Menurut Jeffrey (2016:391-398) menyatakan bahwa dengan model *direct instruction* yang diajarkan secara berulang membuat siswa dapat menyelesaikan pertanyaan dengan jawaban dengan tepat. Diakhir proses pembelajaran, siswa diberi soal evaluasi mandiri untuk mengetahui pemahaman siswa pada materi yang telah diajarkan dilanjutkan sesi tanya jawab bagi yang belum memahami materi kolase dan ditutup dengan doa maupun salam.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional yang menggunakan metode ceramah. Pembelajaran model konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan, serta pembagian tugas dan latihan. Pada awal pembelajaran guru menjelaskan materi yang akan dibahas, kemudian guru membagi lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk berdiskusi, setelah berdiskusi perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi, guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang materi pelajaran yang dilakukan.

Aktivitas Siswa

Lembar pengamatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung digunakan untuk memperoleh data aktivitas siswa. Perbedaan skor aktivitas siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan pada diagram berikut.

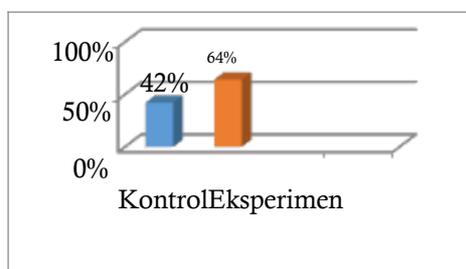


Diagram 1 Persentase Aktivitas Siswa

Berdasarkan diagram tersebut, aktivitas siswa pada kelas kontrol selama empat kali proses pembelajaran memiliki rata-rata 42% dengan kriteria sedang, sedangkan rata-rata aktivitas kelas eksperimen adalah 64% dengan kriteria tinggi. Dari hasil tersebut, diketahui bahwa rata-rata aktivitas

siswa pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan berupa model pembelajaran *Direct Instruction* berbantuan CD interaktif lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata aktivitas siswa pada kelas kontrol dengan penerapan model konvensional tanpa media pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Direct Instruction* berbantuan CD interaktif efektif digunakan pada proses pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas siswa.

Hasil Belajar

Uji Normalitas Data Pretes

Uji normalitas data pretes digunakan untuk mengetahui kemampuan awal hasil belajar dan keterampilan kolase siswa berdistribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan uji normalitas data *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan *SPSS 24* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 ($0,92 > 0,05$) kelas eksperimen diperoleh nilai 0,200 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 ($0,200 > 0,05$). Dengan demikian, berarti data *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Data Pretest

Uji homogenitas data pretes digunakan untuk mengetahui kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai varians yang sama atau tidak. Hasil perhitungan uji homogenitas data *pretest* menggunakan analisis anova berbantuan *SPSS 24* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 ($0,994 > 0,05$).

Uji Normalitas Data Posttest

Hasil perhitungan uji normalitas data postes menggunakan *SPSS Versi 24* untuk menentukan analisis yang digunakan. Dari uji normalitas diperoleh hasil kelas eksperimen ($0,200 > 0,05$), sedangkan kelas kontrol ($0,76 > 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan kedua kelompok penelitian berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Data Posttest

Hasil perhitungan uji homogenitas data postes menggunakan *SPSS 24* diperoleh data nilai signifikansi kelas kontrol dan kelas eksperimen lebih besar dibandingkan 0,05 ($0,438 > 0,05$) sehingga data postes kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai varians homogen.

Keefektifan Model Direct Instruction

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui keefektifan model *direct Instruction* berbantuan media CD Interaktif terhadap hasil belajar SBdP

materi kolase siswa kelas IV SD Gugus Karang Kusumo Mranggen Demak. Uji hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test* berbantuan SPSS 24. Taraf signifikansi yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujian yaitu apabila thitung > ttabel maka H_0 ditolak. Ttabel dapat dilihat pada tabel statistik signifikansi $0,05 : 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$. Kedua data homogen sehingga hasil perhitungan dilihat di kolom *equal variance assumed*. Dari uji *independent sample t-test* diperoleh hasil nilai thitung lebih besar daripada ttabel ($3,017 > 2,007$), sehingga H_0 ditolak berarti model pembelajaran *direct instruction* berbantuan CD interaktif lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar kolase siswa kelas IV SD Gugus Karang Kusumo Mranggen Demak.

Uji N-Gain

Data keseluruhan peningkatan skor pretes dan postes kognitif maupun keterampilan siswa kelas IV SD Gugus Karang Kusumo dalam materi kolase. Dari uji N-Gain diperoleh hasil di kelas kontrol pada ranah kognitif menunjukkan angka 0,21 yang termasuk dalam kategori rendah. Pada indeks gain kelas eksperimen menunjukkan angka 0,38 yang termasuk kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen dengan model pembelajaran *direct instruction* berbantuan CD interaktif mempunyai peningkatan hasil belajar lebih tinggi dibandingkan siswa kelas kontrol dengan model konvensional berdasarkan nilai pretes dan postes yang didapat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keefektifan model *Direct Instruction* berbantuan CD interaktif terhadap hasil belajar kolase siswa kelas IV SD Gugus Karang Kusumo Kecamatan Mranggen dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) pada kelas kontrol diperoleh rata-rata skor aktivitas siswa sebesar 42% dengan kriteria sedang dan pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata skor aktivitas siswa sebesar 64% dengan kriteria tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor aktivitas siswa dikelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan rata-rata skor aktivitas siswa pada kelas kontrol; (2) Rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen sebesar 79,19 sedangkan rata-rata kelompok kontrol 73,20. Selisih rata-rata nilai *posttest* kedua kelompok sebesar 5,99. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

rata-rata hasil belajar kolase kelas eksperimen lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar kelas kontrol; (3) uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test* diketahui nilai thitung = $3,017 > t$ tabel = $2,007$. Hasil analisis data menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Direct Instruction* berbantuan CD Interaktif lebih efektif dibandingkan dengan model konvensional terhadap hasil belajar kolase siswa kelas IV SD Gugus Karang Kusumo Kecamatan Mranggen Demak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan kerabat atas dukungannya dan doa yang diberikan serta dosen pembimbing Dra. Yuyarti, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun manuskrip ini.

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. 2006. *Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: Depdikbud
- Dalimunthe, Nurhamidah. 2017. Penerapan Model *Direct Instruction* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 291 Simpang Gambir. *Jurnal Guru Kita*, Vol. 2(1) : 85-86.
- Haryanti, Yuyun Dwi., Febriyanto, Budi., & Nuraisyah, Iis Fajrin. 2018. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Direct Instruction* Berbantuan Media Bagan Garis Waktu. *Jurnal Cakrawala Pendas*. Vol. 4 No. 2: 24-30
- Haryono. 2015. Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran *Direct Instruction* Bagi Siswa Kelas IV Semester I Tahun Pelajaran 2015/2016 di SDN 3 Gemaharjo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. *Jurnal JUPEDASMEN*. Vol. 2 No. 3: 10 -11.
- Helling, dkk. 2016. *The Effects of Direct Instruction Procedures with a Place Value Chart and Model-Lead-Test Error Correction Procedure to Teach Regrouping with Three Digit Subtraction Accuracy: A Case Study Disabilities*. *International Journal of English and Education*. Vol 5 No. 1:391-402)
- Ismiyanto. 2016. Kurikulum Pendidikan Guru Seni Rupa: Implikasinya terhadap Peningkatan Kualitas Akademik Profesionalitas Guru. *Jurnal Imajinasi*, Vol. 10(2):81-88.

- Marzuki, Ismail.2016. “*Escalating Ability to Write Paper: To Make Use of Direct Instruction*”. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* Vol. 15, No. 2, pp. 106-116, February 2016
- Mukayanah, Rizka Riawati. 2017. Keefektifan Media *Compact Disk Lexipal* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa *Slow Learner* di SD N Inklusi Kulon Progo. *Jurnal Widia Ortodidaktika*. Vol. 6 No. 4: 395-406.
- P, Kishorekumar., Jose, Jolly.2015. *A Study to Assess the Effectiveness of an Interactive CD Rom on Technique of Using a Newly Designed Community Health Bag*. *International Journal of English and Education*. Vol. 5 No. 1:266-268
- Pratama, Andik Septian. 2016. Penerapan Model CD (*Compact Disk*) Interaktif pada Model Pembelajaran *Explicit Instruction* dengan Materi Teknik Pengopersian Alat Sipat Datar dalam Pekerjaan Pengukuran Elevsi Tanah di KELAS X GB SMK Negeri 5 Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*. Vol. 2 no. 2: 20 -29.
- Ratunguri, Yusak dan Jane, Thalip. 2015. Penerapan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sainspada Materi Rangka Manusia Kelas IV SD GMIM 2 Karondoran Kecamatan Ranowulu Kota Bitung. *Jurnal Pedagogi*. Vol. 2 No. 2:25-32
- Shoimin, Aris.2014.68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Umar, Muhammad Shabir., Rapi, Muh., & Bostam, Itra. 2018. Perbandingan *Direct Instruction* dan Tanya Jawab terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II SD Inpres Rappokalling 1 Makassar. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. Vol 5 No 2:224-